

KEWIRAUSAHAAN KOMUNITAS
UNTUK MEMBANGUN DAYA SAING KAWASAN PERTANIAN

DISERTASI



**PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

**KEWIRAUSAHAAN KOMUNITAS
UNTUK MEMBANGUN DAYA SAING KAWASAN PERTANIAN**



Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor pada:

**PROGRAM STUDI ILMU ILMU PERTANIAN
PASCA SARJANA FAKULTAS PERTANIAN**

**PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : KEWIRAUSAHAAN KOMUNITAS UNTUK
MEMBANGUN DAYA SAING KAWASAN
PERTANIAN
Nama Mahasiswa : SILFIA
Nomor BP. : 1531612013
Program studi : Ilmu-ilmu Pertanian

Disertasi ini diuji dan dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Akhir
Doktor pada Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Andalas dan
dinyatakan lulus pada tanggal : Juni 2021

Menyetujui

1. Komisi Promotor

Prof. Dr. Ir. Helmi, M.Sc.
Ketua

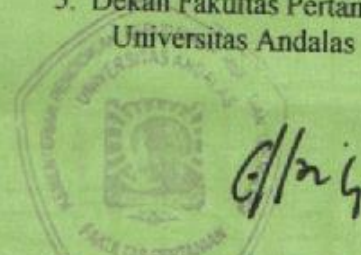
Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc.
Anggota

Dr. Henmaidi, S.T., M.Eng.Sc
Anggota

2. Koordinator Program Studi
Ilmu-ilmu Pertanian

Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, M.S.
NIP. 196305131987021001

3. Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas



Dr. Ir. Indra Dwipa, M.S.
NIP. 196502201989031003

LEMBAR PENGHARGAAN

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan qalam (pena). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.H. Al-Alaq: 1-5)



Alhamdulillah, Syukur pada Allah SWT .
Syafaat pada Rasulullah, Muhammad SAW.

Semoga semua ikhtiar keilmuan ini, menjadi ibadah, menjadi ilmu yang bermanfaat. Allah yang memudahkan untuk mengemban ilmu dan amanah ini. Ilmu yang masih sedikit, perlu ditambah dan diamankan.

Pencapaian ini menjadi hadiah untuk orang-orang tercinta: orangtua kami, tiada kata yang mampu mewakili terima kasih terhadap besarnya kekuatan kasih sayang mereka.

Melewati proses dengan dukungan dan kasih sayang *my beloved men* :
suami tercinta, *Sukri Umar S.P.J.MSi. Dt. Pado Basa*.

kesatria kami: *Asahaqi Utama Sufi, Avicena Sakti Sufi, Ashabil Shadiqa Sufi & Ahmad Sandiaga Sufi*.

Saudara-saudara tersayang bersama keluarga yang selalu meringankan langkah ini. Transfer ide dan semangat dari teman karib dan kolega. *Baraqallah* untuk semua yang membangun kontribusi pengetahuan ini. Sebuah rekonstruksi sinergi dan kolaborasi.

PERNYATAAN

Dengan ini saya, nama: SILFIA yang beralamat di Jl. Jakarta F3/11 Siteba Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang (kode pos: 25146) menyatakan bahwa dalam disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepastakaan.



Padang,
Penulis,

Juni 2021

RINGKASAN

SILFIA. Kewirausahaan Komunitas untuk Membangun Daya Saing Kawasan Pertanian. Dibimbing oleh HELMI, MELINDA NOER dan HENMAIDI

Penelitian ini dilatarbelakangi perlunya pengayaan pengetahuan kewirausahaan yang mentransformasi pola individu ke pola kolektif dan merekonstruksi model bisnis untuk membangun daya saing kawasan pertanian. Selama ini, studi dan pendekatan kewirausahaan didominasi pola individu dan korporat. Pendekatan ini tidak tepat untuk membangun daya saing kawasan, karena pelakunya adalah usaha tani skala kecil yang memiliki keterbatasan sumberdaya, kemampuan dan akses. Penambahan pengetahuan dari penelitian ini berupa konseptual kewirausahaan komunitas di kawasan pertanian dan menunjukkan kemampuan kewirausahaan komunitas mentransformasi pola individu ke kolektif di untuk membangun daya saing kawasan pertanian. Kewirausahaan komunitas di kawasan pertanian merupakan interaksi kewirausahaan yang memiliki karakteristik *common* dengan dimensi daya saing kawasan. Interaksi aspek kewirausahaan dan daya saing kawasan yaitu komunitas, klaster agribisnis dan sumberdaya bersama. Interaksi ini melahirkan empat variabel kewirausahaan komunitas yaitu inovasi kolektif, manajemen rantai pasok kolektif, aksesibilitas kolektif terhadap sumberdaya ekonomi dan peluang, akumulasi keuntungan dan pembagian manfaat.

Masalah penelitian adalah mengapa kewirausahaan komunitas belum optimal membangun daya saing kawasan pertanian. Pertanyaan penelitian yaitu bagaimana perkembangan kewirausahaan komunitas di kawasan pertanian dan bagaimana kewirausahaan komunitas membangun daya saing kawasan pertanian? Penelitian ini bertujuan menganalisa perkembangan kewirausahaan komunitas di kawasan pertanian dan merekonstruksi model bisnis sosial komunitas untuk membangun daya saing kawasan pertanian. Penelitian ini membuktikan bahwa kewirausahaan di kawasan pertanian yang selama ini terikat pola individu, perlu dialihkan ke pola kolektif. Ini diperlukan karena pelaku usaha didominasi usaha tani skala kecil, mencapai skala ekonomi, menumbuhkan ekonomi regional sehingga membangun daya saing kawasan pertanian. Perkembangan kewirausahaan komunitas di kawasan pertanian bervariasi : kuat, sedang dan lemah. Kuat dikelola dalam bentuk bisnis sosial komunitas. Sedang dikelola bersinergi dengan wirausaha maupun lembaga non profit namun masih non bisnis sosial komunitas. Lemah mengandalkan penggerak personal. Pengembangan kewirausahaan komunitas direkonstruksikan berbentuk model bisnis sosial komunitas. melakukan (a). transfer pengetahuan, pendampingan, fasilitasi terhadap inovasi dan akses; (b) merangkul partisipasi multipihak dengan membangun ikatan dalam komunitas, kerjasama dan dukungan multi pihak. Ini bekerja untuk mencapai skala ekonomi, meningkatkan ekonomi regional sehingga daya saing kawasan pertanian terwujud.

SUMMARY REPORT

SILFIA. Community Entrepreneurship to Develop the Competitiveness of Agricultural Cluster Areas. Supported by promotors are HELMI, MELINDA NOER dan HENMAIDI

The background of this research is the need for enrichment of entrepreneurial knowledge that transforms individual patterns into collective patterns and reconstructs business models to build the competitiveness of agricultural cluster areas. So far, studies and approaches to entrepreneurship have been dominated by individual and corporate systems. This approach is unsuitable to develop regional competitiveness because the entrepreneurs are small-scale farming that have limited resources, capabilities, and access. The knowledge obtained from this research is in the form of conceptual community entrepreneurship in agricultural cluster areas and shows the ability of community entrepreneurship to transform an individual into collective systems to build competitiveness in agricultural areas. Community entrepreneurship in agricultural areas is an entrepreneurial interaction that has general characteristics with the dimensions of regional competitiveness. The interaction of entrepreneurship aspects and regional competitiveness, namely communities, agribusiness clusters, and shared resources. This interaction resulted in four community entrepreneurship variables, namely collective innovation, collective supply chain management, collective accessibility to economic resources and opportunities, profit accumulation, and benefit-sharing.

The research problem is why community entrepreneurship has not been optimal in developing the competitiveness of agricultural cluster areas. The research question is how is the development of community entrepreneurship in agricultural cluster areas and how do community entrepreneurship develop the competitiveness of agricultural cluster areas? This study aims to analyze the condition of community entrepreneurship in agricultural cluster areas and reconstruct community social enterprise models to develop the competitiveness of agricultural cluster areas.

This research proves that entrepreneurship in agricultural areas, which has been tied to individual patterns, needs to be shifted to a collective pattern. This requires business actors who are dominated by small-scale farming, to achieve economies of scale, to grow the regional economy so as to develop the competitiveness of agricultural areas. The development of community entrepreneurship in agricultural areas varies: strong, moderate and weak. Strongly managed in the form of a community social business Community social businesses do (a). knowledge transfer, mentoring, facilitation of innovation and access; (b) embracing multi-stakeholder participation by developing community bonds, collaboration and multi-stakeholder support. It works to achieve economies of scale, improve regional economies so that the competitiveness of agricultural cluster areas is realized.

LUARAN PENELITIAN DISERTASI

| Hal | Judul | Publikasi |
|---------------------------|--|--|
| <i>Progress Report 1.</i> | Penguatan Daya Saing Sektor Pertanian Berbasis Usaha Tani Skala Kecil; <i>Literature Review</i> (Silfia, Helmi, Melinda Noer, Henmaidi) | Jurnal Pembangunan Nagari Volume 3 No.1 Edisi Juni 2018. 109 - 122. E-ISSN 2527-6387. https://ejournal.sumbarprov.go.id/index.php/jpn# |
| <i>Progress Report 2</i> | Developing the Competitiveness and Sustainability of Agricultural Cluster Areas Based on Micro, Small and Medium Enterprise Using the Community Entrepreneurship (Silfia, Helmi, Melinda Noer, Henmaidi) | OP Conf. Series: Earth and Environmental Science 757 (2021) 012011. ISSN.17551315. doi:10.1088/1755-1315/757/1/012011. (Scopus). https://iopscience.iop.org/issue/1755-1315/757/1 . Presented at International Conference on Sustainable Agriculture and Biosystem (ICSAB); Emerging New Trend in Sustainable Agriculture and Biosystem Practise. 25 November 2020. Universitas Andalas Sumatera Barat. |
| <i>Progress Report 3</i> | Entrepreneurship for Developing Small and Medium-scale Farmers in Agricultural Clusters (Silfia, Helmi, Melinda Noer, Henmaidi) | Trikonomika Volume 19, No. 2, December 2020, Page. 87-95 ISSN 1411-514X (print) / ISSN 2355-7737 (online)/SINTA 2. https://journal.unpas.ac.id/index.php/trikonomika/article/view/2580 |
| <i>Progress Report 4</i> | Measurement Model on Community Farmer for Agriculture Cluster Development (Silfia, Helmi, Melinda Noer, Henmaidi) | International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology (IJASEIT) /Scopus –Q3 http://ijaseit.insightsociety.org |
| Ekstra | Identifying Key Factors Affecting Integrated and Sustainable Development of Red Onion Horticulture Cluster Area (Helmi, Rafnel Azhari, Henmaidi, Silfia, and Ibnu Riyadhie) | IJASEIT Vol.9 (2019) No. 2 ISSN: 2088-5334 Scopus/Q2. http://ijaseit.insightsociety.org |